



Evaluasi Program Kinerja Guru dalam Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Quran Bakti Ilaahi Kota Bengkulu

Hilman Nugraha,¹ Leppe Firmansyah,²

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

hilmannugrahaifdzi@gmail.com,¹ lepepirmansyah86@gmail.com²

Received : 02-06-2025 Revised : 02-06-2025 Accepted: 08-12-2025 Published on: 09-12-2025

Abstrac: The quality of Arabic language learning is still weak, as indicated by many students struggling in practicing daily conversations. This study aims to evaluate the teacher performance program in improving the quality of Arabic language learning at the Quran Elementary School Bakti Ilaahi Bengkulu. It uses a qualitative method with the CIPP evaluation model approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The evaluation results show that, in general, teachers have prepared learning planning programs in accordance with the applicable curriculum. In terms of teacher performance program input, there are still teachers teaching subjects outside their areas of expertise, such as Arabic being taught by teachers who are not Arabic teachers. The Arabic learning process has been carried out according to the latest curriculum and the established schedule, and in terms of program output, teachers have created performance programs, and students have begun to confidently use the *mufrod*at (vocabulary) that has been taught, even if only in fragments. Students are able to construct simple sentences in everyday conversations. Thus, it can be concluded that the evaluation results indicate that the teacher performance program can improve the quality of Arabic learning in the school. Therefore, it is recommended that to further improve the quality of Arabic learning, the evaluation of the teacher performance program in the school should be strengthened.

Keywords: Evaluation, Teacher Performance Program, Quality of Arabic Language Learning.

Abstak: Mutu pembelajaran Bahasa Arab masih lemah, ditandai banyak anak lemah dalam praktek percakapan keseharian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Quran Bakti Ilaahi Bengkulu. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan model evaluasi CIPP. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum guru telah menyusun program perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Input program kinerja guru, masih ada guru mengajar tidak sesuai bidang keahliannya seperti masih ada guru mengajar Bahasa Arab oleh non guru Bahasa Arab. Proses pembelajaran Bahasa Arab telah dilaksanakan sesuai kurikulum terkini dan sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan pada produk program guru telah membuat program kinerja, dan siswa sudah berani menggunakan *mufrod*at yang sudah di ajarkan walaupun sepotong-potong kata, siswa mampu merangkai kalimat sederhana dalam percakapan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi menunjukkan bahwa program kinerja guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di sekolah. Sehingga dapat disarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab, maka tingkatkan evaluasi program kinerja guru di sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi, Program Kinerja Guru, Mutu Pembelajaran Bahasa Arab.

Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an, hadits, dan literatur klasik

Islam lainnya. Sebagaimana Yanti Kusnawati, dkk., (2023) menjelaskan bahwa Bahasa arab memiliki posisi sentral dalam peradaban dunia, bukan hanya sebagai Bahasa agama,



tetapi juga sebagai kendaraan komunikasi ilmiah, budaya, dan administrative. Selanjutnya keunikan Bahasa Arab dan perannya dalam tradisi intelektual Islam tradisi intelektual Islam menjadikannya elemen penting dalam pemahaman ajaran-ajaran agama, karya sastra, dan karya ilmiah klasik.¹ Bahasa Arab mempunyai posisi sangat penting dan strategis dalam pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, bahkan dalam pengembangan peradaban Islam. Bahasa Arab bukan semata-mata bahasa komunikasi harian antar penuturnya, melainkan bahasa ilmu pengetahuan yang mampu mewadahi dan mentransmisikan wacana pemikiran dan karya-karya keilmuan.² Bahasa Arab juga memainkan peran yang sangat penting dalam mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu Islam. Hal itu disebabkan, karena buku-buku sumber ilmu pengetahuan agama Islam terutama yang lebih luas dan lengkap pada umumnya masih ditulis dalam bahasa Arab. Al-Quranal-Karim dan Hadis-hadis Nabi, semuanya menggunakan bahasa Arab, kitab-kitab para ulama Islam mengenai berbagai cabang ilmu pengetahuan agama Islam masih banyak ditulis dalam bahasa tersebut.³ Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Arab menjadi hal yang sangat penting dan fundamental, khususnya pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar.

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, tidak lepas dari kinerja guru, karena guru menjadi penentu keberhasilan pembelajaran, guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator program pembelajaran.⁴ Sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB I pasal 1, guru didefinisikan: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁵ Guru juga merupakan orang yang bertanggung jawab atas pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun luar sekolah.⁶ Sehingga kinerja guru sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah. Maka Salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan adalah program kinerja guru.

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru di sekolah, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai

¹ Yanti Kusnawati Nelly Husni Laely, ‘Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12.1 (2023), 67–76.

² Mubib Abdul Wahab, *PERAN BAHASA ARAB DALAM PENGEMBANGAN ILMU DAN PERADABAN ISLAM*, Jakarta, Arabiyat, 2014, hal. 4

³ Hasyim Asy and others, ‘Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al- Qur ’ an’, 1.01 (2016), 21–28.

⁴ M.Pd Dr. Hj. Khairiah, *KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA*, 2020.

⁵ Nita Zakiah, ‘Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara’, *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2.1 (2021), 52–66.

⁶ Saat Safaat, ‘Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Penerapan Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an’, *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 2.1 (2019), 26–35 <<https://doi.org/10.37012/jipmht.v2i1.33>>.



dengan moral maupun etika.⁷ Kinerja guru merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah selama melakukan aktivitas pembelajaran dan dapat memberikan dorongan serta pengaruh kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.⁸ Untuk dapat mengetahui kualitas kinerja guru berjalan dengan baik atau tidak, maka diperlukan evaluasi kinerja guru.

Evaluasi program kinerja guru diperlukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dirancang, tujuan pembelajaran tercapai, serta untuk mengidentifikasi kendala dan mencari solusi perbaikannya. Tanpa adanya evaluasi yang terstruktur, program kinerja guru hanya menjadi dokumen administratif yang tidak berdampak pada mutu pembelajaran.⁹ Khususnya di Sekolah Dasar Quran Bakti Ilaahi Bengkulu, Bahasa Arab merupakan mata pelajaran penting yang mendukung pemahaman siswa terhadap teks-teks keislaman. Namun, masih belum banyak kajian mengenai evaluasi program kinerja

guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi program kinerja guru, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun hasilnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab, di Sekolah Dasar Quran Bakti Ilaahi Kota Bengkulu.

Tujuan penelitian untuk mengevaluasi program kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran Bakti Ilaahi Kota Bengkulu. Untuk memfasilitasi pencapaian tujuan tersebut, maka peneliti merumuskan kedalam empat pertanyaan sebagai berikut; (1) Bagaimana context program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran Bakti Ilaahi Kota Bengkulu? (2) Bagaimana input program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran Bakti Ilaahi Kota Bengkulu? (3) Bagaimana proses pelaksanaan program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran Bakti Ilaahi Kota Bengkulu? (4) Bagaimana produk program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran Bakti Ilaahi Kota Bengkulu?. Keempat rumusan masalah tersebut di atas, dibahas pada bagian berikut.

Metodologi

Penelitian tentang Evaluasi Program kinerja guru dalam mutu pembelajaran bahasa Arab di SD Quran Bakti Ilaahi Kota Bengkulu. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam (1971).¹⁰ Model ini memberikan kerangka kerja evaluasi program secara sistematis dan menyeluruh, yang memfokuskan pada empat

⁷ Rosni Rosni, 'Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7.2 (2021), 113 <<https://doi.org/10.29210/1202121176>>.

⁸ Muhammad Aditya Firdaus and others, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru PAI Di Sekolah', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.4 (2021), 400–411 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.5159173>>.

⁹ Ibrahim Ibrahim, Rinda Rahwani, and Kemas Badaruddin, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru', *Pedagogika*, 2022, 1–15.

¹⁰ Daniel L. Stufflebeam, *The Relevance of the CIPP Evaluation Model for Educational Accountability* (Michigan: ERIC, 1971).



dimensi utama: konteks, input, proses, dan produk. Model CIPP dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi empat tahap sebagai berikut; (1) Evaluasi Konteks, peneliti mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, serta peluang dalam program kinerja guru; (2) Evaluasi Input, Komponen yang dianalisis meliputi kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta dukungan kebijakan dan pelatihan. Data diperoleh melalui observasi terhadap fasilitas sekolah, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta telaah dokumen berupa RPP, media ajar digital, dan modul pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Arikunto dan Jabar (2004), bahwa input menentukan sejauh mana keberhasilan suatu program dapat dicapai.¹¹ (3) Evaluasi Proses, pada pelaksanaan program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab. Aktivitas yang dianalisis meliputi strategi penyampaian materi, keterlibatan siswa, serta hambatan teknis yang terjadi. Teknik pengumpulan data mencakup observasi kelas, wawancara dengan guru Bahasa Arab, serta dokumentasi berupa video pembelajaran dan catatan hasil belajar. Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Worthen & Sanders (1987), bahwa evaluasi proses penting untuk mengetahui tingkat program dilaksanakan sebagaimana mestinya. (4) Evaluasi Produk. Evaluasi ini difokuskan pada hasil akhir dari evaluasi program kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Arab. Data dikumpulkan melalui analisis hasil evaluasi siswa, wawancara guru tentang capaian pembelajaran Bahasa Arab, serta testimoni siswa. Evaluasi produk

mengukur efektivitas dan dampak jangka panjang dari suatu program.¹²

Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Arab di SD Quran bakti Ilahi Kota Bengkulu. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa guru dan siswa tersebut aktif terlibat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi seperti perangkat ajar, video pembelajaran, dan catatan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder berupa kebijakan sekolah terkait evaluasi program kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Arab. Analisis data menggunakan teori Huberman, dilakukan secara induktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

Pembahasan

Hasil evaluasi model CIPP dalam program kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Arab dalam pembelajaran Bahasa Arab pada SD Quran bakti Ilahi Kota Bengkulu melalui empat tahapan yaitu; (1) konteks program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran bakti Ilahi Kota Bengkulu; (2) input program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran bakti Ilahi Kota Bengkulu; (3) proses program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran bakti

¹¹ Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 31

¹² Daniel L. Stufflebeam, *The CIPP Model for Evaluation*, dalam *The International Handbook of Educational Evaluation*, ed. Stufflebeam & Kellaghan (Boston: Kluwer Academic Publishers, 2003), hlm. 31–62.

¹³ M. Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 1990, pp. 27(2), 363–391.



Ilahi Kota Bengkulu; dan (4) produk program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran bakti Ilahi Kota Bengkulu.

Conteks Program Kinerja Guru dalam Mutu Pembelajaran Bbahasa Arab

Hasil evaluasi konteks menunjukkan bahwa program peningkatan kinerja guru Bahasa Arab di SD Quran Bakti Ilaahi dirancang sebagai respons terhadap rendahnya penggunaan Bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di kelas 2 (dua), sementara di kelas 1 dan 3 siswa SD Quran Bakti Ilaahi terlihat sangat bersemangat untuk mengaplikasikan Bahasa arab dalam percakapan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kompetensi guru non Bahasa Arab yang mengajar di kelas 2, sehingga tidak bisa mendukung pelaksanaan program Bahasa Arab tersebut di sekolah. Sehingga masalah tersebut kinerja guru Bahasa arab harus di tingkatkan dengan mencari pola penerapan Bahasa Arab, diantaranya adalah program pembelajaran Bahasa arab untuk guru non Bahasa Arab dan pelatihan metode pembelajaran Bahasa arab untuk SD. Program ini memiliki tujuan yang relevan, yakni meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara merata, sehingga semua guru mampu mempraktekan percakapan Bahasa Arab. Ketika guru bisa menerapkan percakapan Bahasa Arab, guru diharapkan bisa melatih siswa-siswanya dalam percakapan Bahasa Arab di sekolah.

Konteks program kinerja guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab. Hasil ini selaras dengan temuan Partomuan Harahap (2017) yang menyatakan bahwa agar mampu mengembangkan serta menerapkan Bahasa Arab dalam komunikasi yang lebih kompleks, maka untuk mencapai hal tersebut tidak lepas dari latihan-latihan

berbicara.¹⁴ Muru pembelajaran Bahasa Arab dapat dinilai dari kemampuan komunikatif siswa dalam empat keterampilan utama yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Peningkatan mutu pembelajaran bergantung pada berbagai factor seperti kompetensi guru (pedagogic, professional, kepribadian dan sosial).¹⁵ Factor yang mempengaruhi mutu pembelajaran sebagai berikut; (1) kompetensi guru seperti kualitas pengajar sangat menentukan, yang mencakup kemampuan pedagogic, kemampuan professional, kemampuan kepribadian dan kemampuan sosial; (2) strategi dan metode pembelajaran seperti pembelajaran komunikatif yang berfokus pada hasil dan proses untuk meningkatkan mutu pembelajaran, metode yang sesuai dan bisa beragam; (3) kurikulum dan pendekatan. Kurikulum terstruktur dengan baik yang mengarah kepada pendekatan outcome based education (OBE), sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang terukur; (4) focus pada pembelajaran. Mutu pembelajaran dapat dilihat dari tingkat siswa menggunakan Bahasa Arab untuk komunikasi, baik sebagai Bahasa agama maupun Bahasa asing/ komunikasi sehari-hari; dan (5) lingkungan belajar. Lingkungan yang mendukung sangat penting untuk menunjang praktik dan

¹⁴ Partomuan Harahap, Perbandingan Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, Arabiyatuna, 2017, h.176

¹⁵ Anisatul Barokah Imam Makruf, 'Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Di Madrasah Ibtidaiyah Imam Makruf', Anisatul Barokah Abstrak A. Pendahuluan Profesionalisme Seorang Guru Yang Mengampunya. Hal Ini Dikarenakan Pembelajaran. Hasil Riset Hendri Menunjukkan Ba', *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2020), 39–58 <<https://doi.org/10.19109/Tadrib.v3i2.1793.1>>.



penerapan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Isu actual dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dewasa ini seputar motivasi siswa yang rendah, metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan waktu dan fasilitas belajar, serta problematika linguistic yang membuat Bahasa Arab dianggap sulit.¹⁷ Pertama, motivasi dan minat siswa masih rendah. Banyak siswa kurang termotivasi untuk belajar Bahasa Arab, dan beberapa yang termotivasi pun tidak mengatur waktu belajar mereka dengan baik diluar jam sekolah, lingkungan pertemanan juga sering kali tidak mendukung, bahkan ada kecenderungan mengejek teman yang mencoba komunikasi menggunakan Bahasa Arab.¹⁸ Kedua, Metode pembelajaran yang kurang bervariasi; guru cenderung menekankan aspek teori dan pengetahuan bahasadibandingkan keterampilan berbahasa, metode yang monoton menyebabkan kejenuhan siswa; (3) keterbatasan waktu dan fasilitas. Alokasi waktu jam pelajaran Bahasa Arab seringkali terbatas, sehingga tidak cukup waktu untuk praktik yang memadai, selain itu,

masih terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan media pembelajaran modern selain buku teks; (4) problematikan linguistic. Siswa menghadapi kesulitan dalam aspek linguistic Bahasa Arab seperti fonetik (tata bunyi), kosakata (mufradhad), morfologi, sintaksis (tata Bahasa), dan semantic; dan (5) orientasi pembelajaran yang belum jelas. Terdapat ketidakjelasan arah antara pembelajaran Bahasa Arab sebagai keterampilan komunikasi aktif atau sebagai disiplin ilmu untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam (Al Qur'an dan Hadist).¹⁹

Input Program Kinerja Guru dalam Mutu Pembelajaran Bahasa Arab

Input program kinerja guru mutu pembelajaran Bahasa Arab ditemukan bahwa tim bahasa Arab di SD Quran Bakti Ilaahi terdiri dari Guru mata pelajaran bahasa Arab (bertanggung jawab terhadap pembelajaran dikelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan), guru wali kelas dan pendamping (mengontrol percakapan diluar jam pembelajaran bahasa Arab dan tim Ahli Yayasan (bertugas menyusun kurikulum Bahasa Arab). Meskipun guru yang mengajar memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai bidangnya (alumni pundok Gontor dan Sarjana Pendidikan) serta didukung oleh tenaga ahli Yayasan Daarul Iman Bengkulu lulusan LIPA Jakarta jurusan Bahasa Arab, namun jika dalam pengawasan harian (wali kelas dan pendamping) tidak memiliki kompetensi bahasa Arab, hasil menunjukan anak-anak dalam percakapan sehari-hari hasilnya kurang maksimal. Dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran Bakti

¹⁶ Sakholid Nasution⁴ Nailah Kaltsum¹, Afifa Mawada², Nissa Zahra Silmy Damanik³, 'ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH AMALIA MEDAN', *Educandumedia (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4.1 (2025), 99–107.

¹⁷ Noor Shamshinar Zakaria*, 1, and Nor Azhan Norul'Azmi², 'PENINGKATAN KOMPETENSI PENGAJARAN BAHASA ARAB ERA MOTIVATIONAL FACTORS OF LIFELONG LEARNING TOWARDS IMPROVING THE COMPETENCE IN TEACHING ARABIC DURING', *Jurnal Pengajian Islam*, 15 (2022), 49–62.

¹⁸ Zahra Atika Mappiara and others, 'Isu Dan Problematika Dalam Pembelajaran Maharah Kalam', *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Humaniora*, 2.1 (2024), 48–61.

¹⁹ Mahasiswa Pascasarjana, U I N Sunan, and Kalijaga Jogjakarta, 'MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INTERNET Ihdatul Hidayah , Novi Kusumaningrum', *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, II.1 (2021), 65–90.



Ilaahi didukung oleh kebijakan Yayasan yang menjadikan Bahasa Arab program unggulan, sehingga dari anggaran, fasilitas, buku selalu di dukung. Buku yang di gunakan selain buku yang di cetak oleh Yayasan, SD Quran juga menggunakan buku Baina yadai Auladina. Namun, media pembelajaran seperti video interaktif dan audio belum tersedia secara memadai, serta belum memiliki labolatorium Bahasa Arab, hal tersebut disebabkan oleh sekolah baru berjalan 3 tahun. Dokumen perencanaan program menunjukkan ada rencana pembelajaran bahasa Arab untuk guru non bahasa Arab, tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa non Bahasa Arab.

Program kinerja guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab dilakukan pelatihan dan latihan metode pembelajaran Bahasa Arab dan meningkatkan semangat belajar Bahasa Arab siswa SD Quran Bakti Ilaahi. Hal tersebut senada dengan penelitian Irhamudin Abdullah, dkk (2020) mengatakan bahwa pembentukan lingkungan berbahasa merupakan suatu upaya dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab. Salah satu sarana yang perlukan dalam pengembangan keterampilan berbicara Bahasa Arab.²⁰ Program rencana strategis bisa meningkatkan kerjasama dengan stakeholders, kompetensi guru, menerapkan teknologi pendidikan, mengembangkan kurikulum yang berkualitas, meningkatkan kualitas manajemen sekolah dan meningkatkan kultur belajar yang baik, khususnya meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.²¹

²⁰ Irhamudin Abdullah, dkk, PEMBENTUKAN LINGKUNGAN BAHASA ARAB UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA,

²¹ Zoni Juniatul Hidayat and Mulyawan Safwandy Nugraha, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan*

Program strategi guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran, melalui tiga focus utama; (1) pengembangan sumberdaya manusia melalui supervise akademik, forum pembelajaran professional, dan penegaan disiplin; (2) inovasi pembelajaran dengan penerapan pendekatan konstektual, metode aktif, dan evaluasi berkelanjutan; dan (3) optimalisasi lingkungan belajar dengan peningkatan sarana prasarana dan penguatan kemitraan bersama orang tua serta masyarakat.²² Dengan demikian kepemimpinan yang visioner yang memiliki program strategis, kolaboratif dan konstektual dalam mendorong transformasi mutu pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.

Proses Program Kinerja Guru dalam Mutu Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan program berjalan dengan baik walau aada beberapa program yang belum berjalan secara optimal, diantaranya Program pembelajaran untuk guru non Bahasa Arab baru berjalan beberapa kali saja, hal ini disebabkan oleh padatnya jadwal mengajar semua guru sehingga sulit menemukan waktu yang tepat untuk belajar. Sementara pelatihan metode pengajaran Bahasa Arab untuk SD belum berjalan dengan optimal, pelatihan yang dilaksanakan baru bersifat umum belum mengarah kepada metode khusus anak SD. Hal ini berdampak pada kurangnya dukungan guru non Bahasa Arab

Pengembangan Pembelajaran(JIEPP), 3 (2023), 51–56.

²² Intan Nurainul1*, Mahlani2, and Abd. Rahman3, 'STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS GUPPI DANTE KOA KABUPATEN ENREKANG', *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2025, 17029–41.



saat penerapan Bahasa arab di kelas atau diluar pembelajaran.

Evaluasi proses menunjukan bahwa harus adanya perencanaan dan kontrol dan evaluasi pembelajaran yang baik, agar semua program yang sudah di susun bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini senada dengan penelitian Nisa Arrohmah (2024) yang menyatakan manajemen pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien.²³

Isu actual dalam program kinerja guru berpusat pada upaya transisi dari pendekatan administrative yang kaku menuju system pengelolaan kinerja yang lebih bermakna, sederhana, dan berfokus pada peningkatan praktik pembelajaran di kelas.²⁴ Tantangan implementasi di lapangan seperti; (1) kesenjangan teknologi dan akses; keterbatasan fasilitas dan akses internet di beberapa daerahmasih menjadi kendala dalam pemanfaatan optimal platform digital seperti PMM; (2) pemahaman guru; masih ada guru yang kurang memahami langkah-langkah dalam mengisi program kinerja atau belum terampil menguasai platform digital; dan (3) keseimbangan peran guru; guru menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan tuntutan administrasi (meskipun sudah disederhanakan) dengan tugas utama mendidik dan memahami karakteristik siswa

²³ Nisa Arrohmanh,. Dkk, MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS ISLAM NGRUKI SUKOHARJO, Al-Fakkar,V.5.N.1, 2024 h.124

²⁴ * Hafizin1, Aenuellael Mukarromah2, and Wiranda Bayu Aditama3, 'KEBIJAKAN PENGELOLAAN GURU SEKOLAH DASAR', *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*, 10 (2024), 35–43.

yang beragam.²⁵ Terdapat permasalahan pokok yang berkaitan dengan kompetensi dan profesionalisme kependidikan pada guru pendidik sekolah dasar antara lain rendahnya kompetensi pedagogic guru, rendahnya profesionalisme guru, dan persebaran guru yang tidak merata.²⁶ Dengan demikian, untuk meningkatkan kinerja guru dapat berfokus pada pengembangan diri berkelanjutan melalui pendidikan dan latihan, menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi, serta aktif dalam komunitas guru untuk bertukar pengalaman.

Produk Program Kinerja Guru dalam Mutu Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil evaluasi produk menunjukkan bahwa siswa SD Quran Bakti Ilaahi menguasai pembelajaran yang di berikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester 2 TP.2024/2025, yang menunjukan nilai rata-rata kelas dsebagai berikut: kelas 1 = 8,8, kelas 2 = 8,4 dan kelas 3 = 9,3. Dari hasil ujian dan wawancara dengan kurikulum sekaligus guru bahasa Arab SD Quran Bakti Ilaahi, dapat disimpulkan bahwa dalam penguasaan mufrodad atau kosakata Bahasa Arab setiap kelas berbeda-beda, Kelas 1=95 %, kelas 2=80 % dan kelas 3=98%. Sementara dalam praktek percakapan bahsa Arab sehari-hari kelas 1 dan 2, anak-anak sudah berani menggunakan mufrodad yang sudah di ajarkan walaupun

²⁵ Nasruni1, Sandi Pratama2, and Mamal3, 'Analisis Kinerja Guru Penggerak Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Muhammadiyah Kota Makassar', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.2 (2024), 1879–88.

²⁶ Lev Vygotsky and Mohamad Erihadiana, 'Kontroversi Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah Pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Sekolah Penggerak (Relevansi Teori Zona Perkembangan Proksimal', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14.2 (2025), 2435–48.



sepotong-potong kata, kelas 3, anak-anak mampu merangkai kalimat sederhana dalam percakapan sehari-hari.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa produk mutu pembelajaran Bahasa Arab adalah hasil akhir dari proses pembelajaran yang berkualitas, mencakup pengembangan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan mufradhad dan tarkib/ tata Bahasa, serta kemampuan komunikasi dalam berbagai konteks.²⁷ Produk mutu pembelajaran juga dapat berupa; (1) media pembelajaran seperti audio, visual, rencana pembelajaran yang matang, bahan ajar, aktivitas belajar yang beragam seperti permainan, menyanyikan kosakata yang dirancang untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab. Contoh mutu pembelajaran Bahasa Arab seperti media pembelajaran seperti audio (radio, CD, MP3, podcast), visual: gambar, poster, flashcard, slide powerpoint; (2) bahan ajar seperti materi yang disusun melalui analisis, perancangan, penulisan dan evaluasi; (3) rancangan pembelajaran seperti keputusan rasional mengenai sasaran dan tujuan pembelajaran; (4) aktivitas belajar seperti permainan kosa kata, proyek, dan menyanyi kosakata; dan (5) pengembangan strategi pembelajaran seperti metode gramatikal terjemahan, metode langsung, metode audiolingual atau metode eklektik.²⁸

²⁷ Imam Makruf.

²⁸ Parhan3 Meirah Santika1, Nunung Komalasari2, 'JIM-PBA-STAINI ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI AL-IKHLAS PENDAHULUAN Pendidikan Nasional Berfungsi Untuk Mengembangkan Kemampuan Dan Membentuk Watak Serta Peradaban Bangsa Yang Bermartabat Dalam Rangka Menc', *Jurnal Ilmiah*

Isu actual seputar program kinerja guru dewasa ini mencakup beberapa aspek utama, terutama terkait dengan implementasi system pengelolaan kinerja yang baru dan tantangan dalam profesionalisme guru secara umum.²⁹ Isu Beban administratif yang berlebihan. Maksudnya salah satu keluhan paling sering dikalangan guru adalah beban kerja administrasi yang tinggi, yang mengganggu waktu mereka untuk focus pada pembelajaran dan pengembangan profesionalisme.³⁰ Isu teknis dan integrasi system penilaian. Maksudnya proses penilaian kinerja, terutama hasil penilaian tahunan di e-kinerja, terkadang masih mengalami masalah teknis, seperti data yang terkunci atau data tidak sinkron antara PMM dan system BKN. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dan kerumitan dalam penetapan angka kredit dan predikat kinerja.³¹ Isu kesejahteraan dan motivasi. Maksudnya meskipun sudah ada

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, 2.1 (2024), 15–34.

²⁹ Khairiah and others, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>.

³⁰ Khairiah Khairiah and others, 'Discrimination in Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Indonesian Higher Education', *Journal of Law and Sustainable Development*, 11.3 (2023), 1–22 <<https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i3.710>>.

³¹ Chitra Imelda, 'DASAR HUKUM PENGELOLAAN KINERJA GURU DAN KEPALA SEKOLAH MELALUI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) YANG TERINTEGRASI E-KINERJA BADAN KEPEGAWAIAN LEGAL BASIS FOR MANAGING TEACHER AND PRINCIPAL PERFORMANCE THROUGH THE TEACHING MERDEKA PLATFORM (PMM) INTEGR', *Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, 2025, 278–83.



upaya penilaian kinerja, kesejahteraan guru, terutama di daerah terpencil atau guru honorer, masih menjadi isu krusial. Kesejahteraan yang belum optimal dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja mereka secara keseluruhan.³² Isu tantangan dalam evaluasi pembelajaran. Maksudnya guru masih menghadapi kesulitan dalam membuat instrument penilaian yang komprehensif, mengelola keberagaman karakter siswa, dan mengintegrasikan teknologi dalam evaluasi pembelajaran.³³ Dengan demikian, program kinerja guru benar-benar mendorong kualitas pembelajaran di kelas, bukan hanya sekedar latihan administrasi, dengan dukungan system yang andal dan efektif.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, evaluasi program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab di SD Quran Bakti Ilaahi menunjukkan hasil yang baik. Baik pada tingkat konteks program kinerja guru, input program kinerja guru, proses program kinerja guru dan produk program kinerja guru dalam mutu pembelajaran Bahasa Arab. Namun perlu perbaikan yang difokuskan pada peningkatan kompetensi/kemampuan bahasa Arab untuk guru non Bahasa Arab. Selanjutnya perlu diadakan pelatihan guru yang lebih kontekstual, penggunaan metode

pembelajaran aktif yang di khususkan untuk anak Sekolah Dasar, serta peningkatan supervisi yang bersifat pembinaan dan mentoring.

Referensi

- Apriliyani, Sofi, and Rini Intansari Meilani, 'Studi Kasus Sistem Kompensasi Guru Honorer Di Indonesia (a Case Study on Compensation System of Contract-Based Temporary', *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 6.2 (2021), 177–90
<<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>>
- Asmendri, Asmendri, Milya Sari, Khairiah Khairiah, Afniabar, Sulistyorini, Florante P. Ibarra, and others, 'The Roles of Principals in Teacher Competency Development for Students' Morale Improvement', *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23.11 (2023), 125–37
<<https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i11.6223>>
- Asy, Hasyim, Pendidikan Bahasa Arab, Institut Pesantren, and K H Abdul, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al- Qur ' an', 1.01 (2016), 21–28
- Dr. Hj. Khairiah, M.Pd, *KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA*, 2020
- Firdaus, Muhammad Aditya, Umar Rosadi, Universitas Islam, Nusantara Bandung, and Work Ethic, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru PAI Di Sekolah', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.4 (2021), 400–411
<<https://doi.org/10.5281/zenodo.5159173>>
- Hafizini, *, Aenullael Mukarromah2, and Wiranda Bayu Aditama3, 'KEBIJAKAN

³² Sofi Apriliyani and Rini Intansari Meilani, 'Studi Kasus Sistem Kompensasi Guru Honorer Di Indonesia (a Case Study on Compensation System of Contract-Based Temporary', *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 6.2 (2021), 177–90
<<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>>.

³³ Asmendri Asmendri and others, 'The Roles of Principals in Teacher Competency Development for Students' Morale Improvement', *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23.11 (2023), 125–37
<<https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i11.6223>>.



- PENGELOLAAN GURU SEKOLAH DASAR', *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*, 10 (2024), 35–43
- Hidayat, Zoni Juniatur, and Mulyawan Safwandy Nugraha, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran(JIEPP)*, 3 (2023), 51–56
- Huberman, M., 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 1990, pp. 27(2), 363–391
- Ibrahim, Ibrahim, Rinda Rahwani, and Kemas Badaruddin, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru', *Pedagogika*, 2022, 1–15
- Imam Makruf, Anisatul Barokah, 'Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Di Madrasah Ibtidaiyah Imam Makruf , Anisatul Barokah Abstrak A . Pendahuluan Profesionalisme Seorang Guru Yang Mengampunya . Hal Ini Dikarenakan Pembelajaran . Hasil Riset Hendri Menunjukkan Ba', *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2020), 39–58
<<https://doi.org/10.19109/Tadrib.v3i2.1793>.1>
- Imelda, Chitra, 'DASAR HUKUM PENGELOLAAN KINERJA GURU DAN KEPALA SEKOLAH MELALUI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) YANG TERINTEGRASI E-KINERJA BADAN KEPEGAWAIAN LEGAL BASIS FOR MANAGING TEACHER AND PRINCIPAL PERFORMANCE THROUGH THE TEACHING MERDEKA PLATFORM (PMM) INTEGR', *Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, 2025, 278–83
- Khairiah, Alfauzan Amin, Muassomah, Mira Mareta, Sulistyorini, and Mirna Yusuf, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education* , 13.2 (2024), 714–22
<<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>
- Khairiah, Khairiah, Zulfi Mubaraq, Mira Mareta, Dahniar Th Musa, Na'imah Naimah, and Sulistyorini, 'Discrimination in Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Indonesian Higher Education', *Journal of Law and Sustainable Development*, 11.3 (2023), 1–22
<<https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i3.710>>
- Mappiara, Zahra Atika, Muh Arif, Mukhtar I Miolo, and Suleman D Kadir, 'Isu Dan Problematika Dalam Pembelajaran Maharah Kalam', *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Humaniora*, 2.1 (2024), 48–61
- Meirah Santika¹, Nunung Komalasari², Parhan³, 'JIM-PBA-STAINI ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI AL-IKHLAS PENDAHULUAN Pendidikan Nasional Berfungsi Untuk Mengembangkan Kemampuan Dan Membentuk Watak Serta Peradaban Bangsa Yang Bermartabat Dalam Rangka Menc', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2024), 15–34
- Nailah Kaltsum¹, Afifa Mawada², Nissa Zahra Silmy Damanik³, Sakholid Nasution⁴, 'ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH AMALIA MEDAN', *Educandumedia (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4.1 (2025), 99–107
- Nasruni¹, Sandi Pratama², and Mamal³,



- 'Analisis Kinerja Guru Penggerak Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Muhammadiyah Kota Makassar', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.2 (2024), 1879–88
- Nelly Husni Laely, Yanti Kusnawati, 'Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12.1 (2023), 67–76
- Nurainul1*, Intan, Mahlaniz, and Abd. Rahman3, 'STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS GUPPI DANTE KOA KABUPATEN ENREKANG', *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2025, 17029–41
- Pascasarjana, Mahasiswa, U I N Sunan, and Kalijaga Jogjakarta, 'MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INTERNET Ihdatul Hidayah , Novi Kusumaningrum', *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 11.1 (2021), 65–90
- Rosni, Rosni, 'Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7.2 (2021), 113 <<https://doi.org/10.29210/1202121176>>
- Safaat, Saat, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Penerapan Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an', *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 2.1 (2019), 26–35 <<https://doi.org/10.37012/jipmht.v2i1.33>>
- Vygotsky, Lev, and Mohamad Erihadiana, 'Kontroversi Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah Pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Sekolah Penggerak (Relevansi Teori Zona Perkembangan Proksimal', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14.2 (2025), 2435–48
- Zakaria*, Noor Shamshinar, 1, and Nor Azhan Norul'Azmi2, 'PENINGKATAN KOMPETENSI PENGAJARAN BAHASA ARAB ERA MOTIVATIONAL FACTORS OF LIFELONG LEARNING TOWARDS IMPROVING THE COMPETENCE IN TEACHING ARABIC DURING', *Jurnal Pengajian Islam*, 15 (2022), 49–62
- Zakiah, Nita, 'Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara', *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2.1 (2021), 52–66